

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah

Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 69899771
Nama Sekolah	: SMP IT Nurul Ilmi
Status	: Swasta
Data Kurikulum	: SMP 2013
Alamat Madrasah	: Jl. Kolam No. 1 Komp Univ. Medan Area
Provinsi	: Sumatera Utara
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Desa/Kelurahan	: Medan Estate
Nomor Telepon	: 061 – 73359762
Kode POS	: 20223
Koordinat Longitude	: 3.6027596095240293
Latitude	: 98.7152589881041
Nomor SK Pendirian	: 02
Tanggal SK Pendirian	: 27 Desember 2011 Nomor SK
Ijin Operasional	: 421/5181/PDM/2015
Tanggal SK Ijin Operasional	: 30 Juni 2015
Status Akreditasi	: B
Nomor SK Akreditasi	: 694/BAP-SM/LL/XI/2017
Tanggal SK Akreditasi	: 18 November 2017

Data Kepala Sekolah

Nama Lengkap dan Gelar	: Aprida Wastuti Daulay,S.Pd
Jenis kelamin	: Perempuan
Status Kepegawaian	: Non-PNS
Pendidikan Terakhir	: S1 – Pendidikan Biologi

Indonesia telah mengalami penjajahan selama 350 tahun lamanya yang di jajah oleh negara Belanda. Kemudian perang dunia ke II yang dijajah oleh negara

Jepang yang meemakan waktu kurang lebih 3,5 tahun lamanya. Pada akhirnya Indonesia meraih kemerdekaannya jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945, dapat dipahami bahwasanya pendidikan menjadi pokok utama dalam sumber daya manusia sehingga dapat membentuk seseorang yang memiliki kepribadian hidup yang berkualitas dalam pendidikan, baik di dalam pendidikan ataupun di luar lembaga pendidikan. Dengan ini lembaga pendidikan terus berkembang sehingga SMP IT Nurul Ilmi Medan dapat dibentuk dan didirikan.

Madrasah Ibtidaiyah Integrasi Nurul 'Ilmi Medan Estate merupakan sekolah yang bertujuan untuk membina perkembangan intelektual dan kepribadian anak serta menggunakan ajaran Islam sebagai motivasi agar anak tumbuh dengan akal yang tajam, akhlak yang terpuji, keyakinan yang kokoh, dan perilaku yang positif. SD Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Medan Estate seluas 1800 m² dibuka pada tahun 2001. Lembaga ini didirikan dalam upaya untuk menciptakan wadah bagi pembentukan siswa Muslim yang berprestasi dan bermartabat sekaligus mengintegrasikan pendidikan Islam dengan pendidikan ilmu pengetahuan umum. Selain itu, Taman Kanak-kanak yang dimulai lebih awal berlanjut di lembaga ini. Awalnya, Taman Kanak-Kanak Nurul 'Ilmi, Jln. Happy Ketaren No. 1 E-H Bandar Selamat, Medan Estate, ditempati oleh SD Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Medan Estate dan TK Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Medan Estate. Namun, siswa SD Islam Terpadu Nurul 'Ilmi pindah ke bangunan baru di Jalan Pool No. 01 Medan pada tahun 2003. Lembaga ini merupakan salah satu sekolah bertaraf internasional pertama.

4.2 Visi Dan Misi Sekolah

Dengan lulusan yang memiliki landasan akidah Islam yang kuat, berakhlak mulia, bakat, dan pengetahuan yang cukup untuk mewujudkan potensi diri secara utuh sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, Medan Estate bercita-cita menjadi pemimpin di Deli Serdang. Visi dan misi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dalam diri siswa agama yang hakiki, akhlak yang mulia, akal yang cemerlang, jasmani yang kuat, serta hubungan yang dalam dan cinta kepada Allah SWT.

2. Mengembangkan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan matematika.
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis secara kritis, logis, dan kreatif.
4. Mengembangkan kecerdasan emosional, kemandirian, dan toleransi.
5. Tawarkan kehidupan mendasar dan etika kerja.

Sekolah SMP IT Nurul Ilmi Medan dimaksudkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Berikan siswa keterampilan akademik dan hidup mendasar yang mereka butuhkan untuk maju dalam pendidikan mereka.
- b. Memberikan informasi mendasar berupa keterampilan hidup mandiri.
- c. Mengembangkan karakter moral.
- d. Mewujudkan manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.
- e. Mendorong anak untuk memahami dan menggunakan kemajuan teknologi.

Selain itu, SMP Islam Terpadu Nurul 'Ilmi menawarkan tujuan pembelajaran yang lebih terarah, antara lain: Secara garis besar pengembangan sikap dasar Islam, yaitu:

1. Pemahaman mendasar tentang Islam, iman, dan ihsan.
2. Pemahaman mendasar tentang moral yang terhormat dan tidak saleh
3. Sebuah pengabdian kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.
4. Kebanggaan Islam.

Tujuan dari sekolah SMP IT Nurul Ilmi Medan ini didirikan dinataranya yaitu:

1. Menyediakan siswa dengan informasi dasar, keterampilan akademik, dan pengetahuan umum untuk membantu mereka maju dalam pendidikan mereka.
2. Memperkenalkan pengetahuan dasar dalam bentuk keterampilan hidup mandiri.
3. Menciptakan makhluk bermoral.

4. Mengembangkan keimanan dan ketakwaan seseorang terhadap Allah SWT.
5. Mendorong siswa untuk menjadi *tech-savvy* dan memanfaatkan pengetahuan mereka.

Selain itu, SMP Islam Terpadu Nurul Ilmi memiliki tujuan pendidikan lain yang lebih terarah, antara lain. Secara garis besar pengembangan sikap dasar keislaman, yaitu:

- a. Pemahaman dasar tentang Islam, iman, dan ihsan.
- b. Pemahaman dasar tentang perilaku yang baik dan buruk secara moral
- c. Cinta Allah dan Rasul-Nya.
- d. Rasa kebanggaan dan semangat juang Islam

Tujuan Jangka Panjang sekolah SMP IT Nurul Ilmi ini yaitu:

- a. Siswa lebih siap untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi karena mereka memiliki pengetahuan, bakat, dan keterampilan dasar yang lebih besar.
- b. Siswa yang menunjukkan kepribadian yang kuat bertanggung jawab atas tindakan mereka, melatih pengendalian diri dengan waktu mereka, mampu bekerja sama, bersimpati pada penderitaan orang lain, jujur saat bertindak secara mandiri, dan menciptakan tujuan untuk tindakan mereka.
- c. Siswa mampu melakukan ibadah wajib dan sunnah dengan kesadaran dan ketaatan pada syariat sejati.
- d. Al-Qur'an dapat di tartil (dihafalkan) oleh para santri.
- e. Siswa mampu berkomunikasi dengan sopan dan lancar serta cukup percaya diri.
- f. Kesehatan fisik dan mental siswa sangat baik.
- g. Siswa bersemangat tentang geografi, orang, dan budaya Indonesia sebagai calon siswa yang akan dating di tingkat nasional dan internasional, siswa luar biasa.
- h. Siswa juga mampu menjadi pendidik dan instruktur pada program percontohan Sumatera Utara.

- i. Sekolah memiliki kapasitas untuk menawarkan pendidikan gratis kepada siswa kurang mampu

4.3 Kondisi Fisik Sekolah

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah untuk memastikan tersedianya infrastruktur agar pembelajaran khususnya dapat terjadi secara efektif dan efisien. Infrastruktur dan fasilitas merupakan komponen yang sangat penting yang membantu dan mendukung pelaksanaan semua rencana pendidikan. Ada tiga kategori infrastruktur dan fasilitas sekolah: untuk siswa, guru, dan pemimpin madrasah. Karena ruang kelas dan alat belajar lainnya seperti meja, kursi, dan alat peraga dapat dilihat oleh siswa, maka dapat dikatakan bahwa prasarana dan sarana yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dalam kondisi sangat baik. Infrastruktur yang lengkap menyediakan siswa dengan lingkungan belajar yang nyaman.

Sedangkan berdasarkan pengamatan peneliti dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana SMP IT Nurul IlmiI untuk guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam kondisi yang memadai. Karena setiap guru memiliki ruang (work station) masing-masing, maka peran dan tanggung jawab pengajar dalam menjalankan peran dan kewajibannya dalam mendidik dapat dimaksimalkan.

Sarana dan Prasarana Pimpinan Madrasah sudah cukup baik menurut pandangan peneliti. Karena sarana dan prasarana pimpinan madrasah dalam keadaan baik, mereka memiliki ruang kerja, kursi, meja kopi, dan perabot lainnya untuk memudahkan mereka dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus sekolah.

4.4 Sarana Dan Prasarana Sekolah

Prasarana dan sarana pembelajaran di sekolah memiliki dampak satu sama lain, namun pengelolaannya dapat diperbaiki dan digunakan secara efektif. Ditunjukkan dengan banyaknya sarana prasarana yang telah tersedia di SMP IT Nurul Ilmi Medan atau meja-meja yang telah terpasang, sarana dan prasarana merupakan satu-satunya bagian terpenting dalam pendidikan yang harus berhasil diajarka.

Alat untuk membantu suatu proses dilakukan dengan sukses. Apabila sarana dan prasarana (sarpras) tidak ada maka proses kegiatan tidak akan dapat membuahkan hasil yang diinginkan sesuai dengan rencana. Prasarana lebih diperuntukkan bagi alat atau benda yang tidak bergerak, sedangkan fasilitas ini lebih diperuntukkan bagi alat atau benda tersebut. Prasarana dan fasilitas

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Keterangan
Ruang TU	1	> 63 m ²	Layak Guna
Perpustakaan	-	< 63 m ²	
Bimbingan Konseling	-	< 63 m ²	Layak Guna
Ruang Guru	1	< 63 m ²	Layak Guna
Mushollah	-	> 63 m ²	
Lab. Komputer	1	> 63 m ²	Layak Guna
Studio Musik	-	< 63 m ²	
Gudang	1	< 63 m ²	Layak Guna

pendidikan, misalnya, berbeda dengan infrastruktur perjalanan, pariwisata, dan industri lainnya.

Sarana dan Prasarana Sekolah:

No	Nama	Jumlah		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Guru		0	0
2	Kursi Guru		0	0
3	Meja TU	1	0	0
4	Kursi TU	1	0	0
5	Meja Siswa		0	0
6	Kursi Siswa		0	0
7	Lemari TU		0	0
8	Lemari Guru		0	0
9	Lemari Siswa		0	0

10	Papan Tulis	3	0	0
11	Komputer/Laptop		0	0

- Mata Pelajaran di SMP IT Nurul Ilmi Medan

MATA PELAJARAN	KELAS		
	VII	VIII	IX
<p>Kelompok A</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama Islam 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Bahasa Indonesia 4. Matematika 5. IPA Terpadu 6. IPS Terpadu 7. Bahasa Inggris 			

- Materi Ajar dan Data Guru

	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Aprida Wastuti Daulay, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Muhammad Abdul Gani, S.Pd.i	Wakil Kepala Sekolah/Matematika
3.	Murni Amalia Adri, S.Mat	Tata Usaha
4.	Elyana Sari, Lc.	Wali Kelas/Tahfidz

5.	Zakaria Hasibuan,S.H.I	Fiqh/Tahfidz
6.	Rosniati Lubis, S.Pd.Gr	Wali Kelas/ Bahasa Inggris
7.	Meutia Kemala Putri,S.Pd,M.Pd	IPA
8	Ahmad Suandira,S.Pd	PJOK
9	Nani Hariyati,M.A	Wali Kelas/ Tahfiz
10	M. Nanda Azhari,S.Pd	PAI
11	Robby Hidayat, S.Pd.	Bahasa Indonesia
12	Haswan Hasibuan	Tahfiz
13	Nela Permata Sari Lubis, S.Pd.,M.E.	Wali Kelas/ Tahfiz
14	Rizki Dimas Pratama, M.A.	Bahasa Arab

4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini, kita akan berbicara tentang data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti lapangan. Data tersebut bermanfaat bagi kemandirian belajar siswa sampai batas tertentu, datanya yaitu:

4.5.1 Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan benar.

$$N=30$$

$$r \text{ tabel} = 0,349$$

- Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel = valid
- Jika r hitung lebih kecil dari r tabel = tidak valid

Tabel 4.1 Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1	0,440	0,349	30	VALID
2	0,445	0,349	30	VALID
3	0,507	0,349	30	VALID
4	0,438	0,349	30	VALID
5	0,567	0,349	30	VALID
6	0,613	0,349	30	VALID
7	0,544	0,349	30	VALID
8	0,528	0,349	30	VALID
9	0,363	0,349	30	VALID
10	0,472	0,349	30	VALID
11	0,356	0,349	30	VALID
12	0,357	0,349	30	VALID
13	0,377	0,349	30	VALID
14	0,402	0,349	30	VALID
15	0,581	0,349	30	VALID
16	0,397	0,349	30	VALID
17	0,544	0,349	30	VALID
18	0,388	0,349	30	VALID
19	0,485	0,349	30	VALID
20	0,581	0,349	30	VALID
21	0,397	0,349	30	VALID
22	0,433	0,349	30	VALID
23	0,452	0,349	30	VALID
24	0,430	0,349	30	VALID
25	0,679	0,349	30	VALID
26	0,480	0,349	30	VALID
27	0,375	0,349	30	VALID
28	0,354	0,349	30	VALID
29	0,443	0,349	30	VALID
30	0,457	0,349	30	VALID

Dari table tersebut menjelaskan ata ke valid an angket yang di uji si SMP IT Nurul Ilmi Medan semua valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas data harus dilakukan setelah uji validitas tersebut selesai dan data telah ditentukan keabsahannya. Komponen alat ukur yang valid diperlukan untuk alat ukur yang andal. Oleh karena itu, setiap yang valid juga harus dapat diandalkan, tetapi tidak setiap yang dapat diandalkan juga harus valid. Koefisien Guttman Split-Half, Alpha Cronbach, Spearman Brown, Kristoff, Angoff, dan Rullon adalah beberapa rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas. Peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk uji validitas penelitian, sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan SPSS for Windows Versi 2.3.

Tabel 4.2 Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,871	30

Uji reliabilitas: untuk mengetahui konsistensi instrumen

N = 30

R table = 0,349

Alpha = 0,871

Alpha > r table = konsisten

Alpha < r table = tidak konsisten

Keputusan uji reliabilitas: instrumen reliabel atau konsisten.

Penjelasan tabel:

Tabel tersebut berisi tentang "Reliability Statistics" atau statistik keandalan suatu pengukuran yang dihitung menggunakan metode Cronbach's Alpha. Pada tabel tersebut, terdapat dua kolom informasi:

1. Cronbach's Alpha: Ini adalah nilai keandalan yang dihitung menggunakan metode Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur keandalan atau konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran, seperti tes atau kuesioner. Rentang nilai Cronbach's Alpha adalah antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin tinggi keandalan instrumen pengukuran tersebut. Dalam tabel tersebut,

nilai Cronbach's Alpha adalah 0.871, yang menunjukkan tingkat keandalan yang cukup baik.

2. N of Items: Ini adalah jumlah total item atau pertanyaan yang ada dalam instrumen pengukuran. Dalam tabel tersebut, terdapat 30 item yang diukur untuk memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0.871.

Jadi, tabel tersebut memberikan informasi tentang tingkat keandalan instrumen pengukuran yang dihitung menggunakan metode Cronbach's Alpha, dan jumlah total item yang terdapat dalam instrumen tersebut. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin baik keandalan instrumen pengukuran tersebut untuk mengukur suatu variabel atau konsep yang diinginkan.

4.5.2 Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel yang besar.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. dasar untuk proses pengambilan keputusan uji kenormalan K-S/Kolmogorov Smirnov.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Reward	Kemandirian Belajar
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.68	41.74
	Std. Deviation	7.057	7.094
Most Extreme	Absolute	.106	.162

Differences	Positive	.106	.162
	Negative	-.093	-.093
Test Statistic		.106	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}	.124 ^e

Berdasarkan hasil uji normalitas K-S/ Kolmogorov Smirnov diketahui nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* variabel X (Reward) $0,200 > 0,05$ dan variabel Y (Kemandirian Belajar) $0,124 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y berdistribusi Normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yakni:

- Jika signifikansi pada *Deviation from linearity* $> 0,05$, maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.
- Jika signifikansi pada *Deviation from linearity* $< 0,05$, maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.4 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Reward	Between Groups	(Combined)	1305.951	17	76.821	3.466	.008
		Linearity	901.343	1	901.343	40.662	.000
		Deviation from Linearity	404.608	16	25.288	1.141	.398
	Within Groups		354.667	16	22.167		
	Total		1660.618	33			

umber data: *IBM SPSS Statistik 23*

Dari hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) karena nilai Sig. penyimpangan dari linearitas adalah $0,398 > 0,05$.

4.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam uji regresi linier langsung, pengambilan keputusan dapat mengacu pada salah satu dari dua hal berikut:

- mengevaluasi nilai signifikansi terhadap nilai probabilitas 0,05
- Tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel 4.5 Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	901.343	1	901.343	37.988	.000 ^b
	Residual	759.275	32	23.727		
	Total	1660.618	33			

Dengan nilai F hitung sebesar 37,988 dan tingkat signifikansi 0,000 0,05, jelas dari hasil bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel reward, atau dengan kata lain, bahwa variabel reward (X) memiliki berpengaruh terhadap variabel kemandirian belajar (Y).

Anda dapat melihat tabel berikut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel reward (X) terhadap variabel kemandirian belajar (Y):

Tabel 4.6 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.528	4.871

Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,737 dijelaskan pada tabel di atas. Berdasarkan output ini, pengaruh variabel bebas (reward) terhadap variabel terikat (kemandirian siswa) sebesar 54,3%, dan koefisien determinasi variabel bebas (R Square) sebesar 0,543.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII, VIII, dan IX di SMP IT Nurul Ilmi Medan. Dalam penelitian ini jumlah responden kurang dari 100 responden 68 responden sehingga peneliti menghadiri ketiga kelas sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, peneliti tidak perlu memilih sampel karena dapat menggunakan populasi yang lengkap. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh perilaku memberi penghargaan terhadap derajat kemandirian peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP IT Nurul Ilmi.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebelumnya telah melalui pengujian oleh penulis. Variabel Rewards terhadap kemandirian belajar masing-masing 5 indikasi dengan 30 item instrumen diketahui dari uji coba. Uji coba yang dilakukan di SMP IT Nurul Ilmi Medan ini diikuti oleh 30 peserta. r hitung rtabel ditemukan, yang menyebabkan 30 item dinyatakan sah dan 3 pertanyaan tidak valid.

Uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner pemberian reward terhadap tingkat kemandirian belajar dengan uji Reliabilitas Statistik nilai cronbach's sebesar 0,781, maka dapat dikatakan bahwa instrument pertanyaan pada kuesioner koefisien reliabilitas dapat dikatakan reliabel,

Analisis temuan penelitian mengungkapkan bahwa ada hubungan antara penghargaan siswa dan tingkat kemandirian belajar positif mereka, dengan nilai F hitung 37,988 dan tingkat signifikansi 0,000 0,05 memungkinkan model regresi digunakan untuk memprediksi variabel penghargaan, atau dengan kata lain, hubungan antara variabel penghargaan (X) dan variabel kemandirian belajar (Y).

Nilai korelasi/hubungan (R) adalah 0,737. Pengaruh variabel bebas (reward) terhadap variabel terikat (kemandirian siswa) sebesar 54,3% disimpulkan dari koefisien determinasi keluaran (R Square) sebesar 0,543.

		dan materi yang harus dipelajari untuk mengoptimalkan waktu belajar?				
4	Tanggung jawab dalam belajar	<p>24. Saya menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?</p> <p>25. Saya berkomitmen untuk mencapai hasil belajar yang maksimal?</p> <p>26. Saya dapat menangani konsekuensi dari tugas atau pekerjaan yang tidak diselesaikan atau hasil belajar yang kurang memuaskan?</p>				